

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel likuiditas sebagai X_1 dengan indikator rasio kas (*cash ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu menunjukkan terjadinya *financial distress*, dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi ataupun tingkat likuiditas yang rendah belum selalu menunjukkan kondisi *financial distress*. Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya meskipun perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang rendah, selama perusahaan tersebut didukung oleh profitabilitas atau strategi keuangan yang efektif.
- b. Variabel profitabilitas sebagai X_2 dengan indikator *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Hal ini dikarenakan

profitabilitas yang tinggi tidak selalu menjamin bahwa perusahaan tidak akan mengalami *financial distress*. Kondisi tersebut juga di pengaruhi oleh pengelolaan biaya, struktur pendanaan, efisiensi operasional, struktur hutang, dan kondisi ekonomi makro.

- c. Variabel *leverage* sebagai X_3 dengan indikator *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Hal ini dikarenakan tingginya rasio *leverage* tidak selalu menandakan kondisi keuangan yang buruk, karena perusahaan masih dapat mengelola hutangnya secara efektif untuk mendukung operasional, investasi, dan meningkatkan kinerja.
- d. Variabel inflasi sebagai X_4 dengan indikator indeks harga konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi dalam keadaan yang cukup stabil dalam periode penelitian.
- e. Menurut hasil dari uji t, semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (*cash ratio*), profitabilitas (*return on asset*), *leverage* (*debt to equity ratio*) dan inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil menunjukkan bahwa

likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan inflasi bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi keadaan *financial distress* suatu perusahaan. Tetapi selain itu, terjadi kemungkinan juga yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar.

- f. Menurut hasil dari uji t, dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor likuiditas (*cash ratio*), profitabilitas (*return on asset*), *leverage* (*debt to equity ratio*) dan inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel berada di tingkat signifikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak ada bukti empiris untuk hipotesis yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan inflasi berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut bukan satu – satunya yang mempengaruhi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi model penelitian ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya harus menambahkan variabel tambahan yang lebih relevan ke dalam model.
- g. Terdapat beberapa kemungkinan yang menyebabkan hasil regresi tidak signifikan, yaitu bisa dikarenakan keterbatasan model, variabel independen yang tidak relevan, ukuran sampel yang tidak representatif, dan kemungkinan multikolinieritas dan faktor eksternal yang tidak dikontrol dalam penelitian. Untuk meningkatkan akurasi model, disarankan untuk memperbesar

jumlah sampel, menggunakan teknik analisis yang lebih kompleks, dan mempertimbangkan faktor lain yang lebih penting.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk penelitian lanjutan, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang lebih relevan dalam mempengaruhi *financial distress* dan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks.
- b. Untuk peningkatan kualitas data, peneliti menyarankan mengumpulkan data dalam periode yang lebih panjang agar hasil analisis lebih representatif dan memeriksa kembali kemungkinan adanya multikolinearitas atau variabel yang tidak sesuai dalam penelitian.
- c. Untuk perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang dianalisis tidak terlalu mempengaruhi *financial distress* secara signifikan, sehingga diperlukannya pertimbangan faktor lain dalam pengambilan keputusan untuk bisnis perusahaan tersebut.